

Jejak Prancis di Amerika

A. Awal Ditemukannya Benua Amerika

Columbus berlayar ke Barat atas perintah Raja Spanyol dengan membawa asas 3G (*Glory, Gospel, and Gold*). Selain itu, Columbus juga berencana untuk mencari rempah-rempah ke daratan Asia Tengah. Kemudian, Columbus akhirnya tiba di sebuah benua tak dikenal yang dinamakan Dunia Baru (*New World*) alias Benua Amerika. Penemuan ini menuai konflik antara Portugis dan Spanyol. Portugis ingin mengklaim Dunia Baru karena Columbus berkebangsaan Portugis, sedangkan Spanyol ingin mengklaim Dunia Baru karena sebelumnya Raja Spanyol dan Columbus sudah mempunyai kesepakatan. Akhirnya, terciptalah Perjanjian Tordesillas. Isi perjanjian itu antara lain dengan membagi klaim atas Dunia Baru itu kepada Spanyol dan Portugis. Portugis mendapatkan kontrol dari sebagian tanah di Amerika Selatan termasuk Brasil dan juga seluruh Samudera Hindia. Spanyol juga memperoleh Amerika Tengah dan Amerika Latin.

B. Era Pelayaran Besar (*Era of Great Voyage*)

Terjadi pada abad ke-17. Era memperebutkan daerah Amerika Utara yang dilakukan oleh bangsa-bangsa Eropa lain seperti Prancis, Inggris, dan Belanda.

C. Kolonisasi Prancis di Amerika

Pada tahun 1524, Raja François I memerintahkan Giovanni de Verrazano untuk melakukan ekspedisi. Giovanni menemukan wilayah yang diberi nama *Nova Francia* terletak di antara Florida dan Newfoundland.

Pada tahun 1534, Raja François I mengirim Jacques Cartier untuk mencari bagian barat laut yang menghubungkan Atlantik, di atas

benua Amerika, dengan Pasifik. Cartier pun menemukan pintu masuk besar yaitu sungai *Saint-Lawrence*, diharapkan akan terbukti menjadi muara saluran antar benua. Cartier menunda eksplorasi sampai musim panas mendatang dan kembali ke Prancis. Sementara itu ia mengklaim seluruh wilayah untuk rajanya, dengan nama *New France*.

Pada tahun 1535, Cartier menyusuri sungai *Saint-Lawrence* menemukan pulau yang ditempati penduduk aslinya yaitu suku Huron Indian. Kemudian, mereka menunjukkan Cartier tempat tertinggi di wilayah mereka yaitu *Mont Réal* atau *Mount Royal*, cikal bakal wilayah Montreal di Amerika.

Pada tahun 1541, Cartier kembali untuk kunjungan ketiga ke pulau yang ditempati suku Huron. Penemuan wilayah ini memberikan keuntungan bagi para pedagang bulu berang-berang Prancis di wilayah ini.

Pada tahun 1611, Samuel de Champlain menetapkan awal permukiman di Pulau Huron yang sekarang disebut Montreal. Tiga tahun sebelumnya (tahun 1608) Champlain telah membentuk permukiman di Quebec. Champlain juga terus berusaha untuk menjelajahi daerah lain, tujuannya untuk meningkatkan kemajuan perdagangan bulu berang-berang di Prancis dengan bantuan suku Huron Indian. Namun, kemajuannya lambat. Champlain meninggal pada tahun 1635, para pemukim di Quebec kurang dari 100 kepala.

Pada tahun 1627, Richilieu (perdana menteri *La Monarchie Absolut*) membentuk *The Company of New France*, terdiri dari *The Hundred Associates*. *The Associates* berjanji untuk mengangkut sedikitnya 200 pemukim ke daerah koloni setiap tahun. Namun, target tersebut tidak pernah tercapai. Hingga tahun 1660, *New France* hanya memiliki sekitar 2.300 penduduk Eropa dengan Boston yang memiliki penduduk yang lebih besar.

Akibat kurangnya penduduk di daerah koloni, para pedagang Prancis kesulitan mendapatkan barang-barang dari *Saint-Lawrence*, terutama setelah suku Huron telah didorong oleh suku Iroquois pada tahun 1648-1650. Pada tahun 1660, para pemukim meminta bantuan

pada Louis XIV lalu Louis XIV menjadikan *New France* sebagai provinsi kerajaan.

D. Ohio dan Mississippi

Lembah tengah Amerika Utara dialiri oleh Sungai Mississippi, Ohio, dan Missouri. Prancis menjelajahi *Great Lakes* dan mulai juga bergerak menuruni sungai yang mengalir ke selatan dari wilayah ini. Sungai besar yang terdekat dari *Great Lakes* adalah Ohio. Robert de la Salle mengeksplorasi lembah sungai Ohio pada tahun 1669 dan mengklaim wilayah tersebut sebagai wilayah kekuasaan Prancis.

Pada tahun 1682, La Salle berhasil mencapai mulut Mississippi. Ia mengklaim seluruh wilayah di sekitar Mississippi sebagai kepemilikan Prancis dan menamakan wilayah itu Louisiana sebagai penghormatan kepada Louis XIV.

Pada abad ke-18, terjadi bentrokan antara Prancis dan Inggris. Penyebabnya adalah kepentingan kolonial di lembah sungai Ohio. Bagi Prancis, daerah ini adalah rute pertama ke selatan, sedangkan bagi Inggris, daerah ini adalah wilayah pertama yang tersedia untuk ekspansi di luar Appalachian. Hal itu dilakukan Inggris untuk mendapatkan wilayah baru untuk berdagang dan menetap.

1) Perang Raja William I (1689 – 1697)

Diawali dengan perang antara suku *Iroquois* dan suku *Lachine*. Inggris dan Prancis ikut berperang.

2) Perang Ratu Anne (1702 – 1713)

Perang ini untuk memperebutkan wilayah Port Royal. Dimenangkan oleh Inggris. Lalu, Inggris mengubah nama Port Royal menjadi Annapolis Royal.

3) Perang Raja George (1744 – 1748)

Perang ini untuk memperebutkan wilayah Louisbourg (pusat perdagangan). Inggris berusaha mengalahkan Prancis dan berhasil. Namun, pada Perjanjian *Aix-La-Chappelle* (1748) Inggris mengembalikan Louisbourg ke Prancis dan Prancis mengembalikan

Madras ke Inggris, karena Prancis berhasil menguasai wilayah Madras di India yang merupakan daerah jajahan Inggris.

E. Perang Tujuh Tahun

Lembah Ohio merupakan daerah yang berbahaya, karena daerah tersebut merupakan gesekan antara koloni Perancis dan Inggris. Permusuhan yang melibatkan kekerasan pada tahun 1752, ketika Prancis menghancurkan pusat perdagangan Inggris di Pickawillany. Mereka dan sekutu Indian kemudian merebut dan mengusir setiap pedagang berbahasa Inggris di sekitar Ohio.

Pemerintah Virginia menganggap ini sebagai bagian dari wilayahnya dan telah memberikan tanah di wilayah ini untuk penjajah. Pada tahun 1753, George Washington dikirim untuk memperingatkan Perancis akan terjadinya pembalasan jika mereka tidak menarik pasukannya.

Pada tanggal 13 Oktober 1753, Washington melakukan perjalanan musim dingin ke sebelah selatan Danau Erie dengan 6 pengikut (termasuk seorang penerjemah dan pemandu). Ketika Washington menyampaikan pesan kepada petugas Prancis untuk menarik mundur pasukannya, pihak Prancis mengatakan bahwa Prancis berniat untuk menempati seluruh lembah Ohio.

Pada tanggal 16 Januari Washington dan partainya mencapai Williamsburg, di mana Washington menulis surat untuk dikirim ke London dan dipublikasi secara luas dengan niat untuk bermusuhan dengan Prancis.

Pada bulan April 1754 Washington melaut lagi, kali ini dengan 160 tentara. Pasukan Inggris telah mulai membangun benteng di tempat yang sekarang bernama Pittsburgh, dengan tujuan membuat area aman untuk perdagangan Inggris. Misi Washington adalah untuk membela perusahaan muda, tetapi Prancis telah menangkap pasukan Inggris yang sedang membangun palisade kayu. Lalu, Prancis memberikan benteng itu nama *Fort Duquesne*.

Washington membuat serangan mendadak pada kontingen pasukan Perancis dan menewaskan sepuluh orang. Ini membuktikan perang konklusif antara Perancis dan Inggris di tanah Amerika - konflik diketahui sejarawan bahasa Inggris sebagai Perang Prancis dan Indian.

Ketika Washington menemui kekuatan utama Prancis, ia kalah jumlah dan ia menyerah. Perancis melucuti anak buahnya, tapi memperbolehkan mereka untuk kembali ke Virginia - dengan janji bahwa pasukan Inggris tidak akan berusaha untuk membangun benteng lain di Ohio selama satu tahun. Ekspedisi telah gagal, dan akhirnya Washington pulang ke Virginia. Keberhasilan Perancis di *Fort Duquesne* pada tahun 1755 diikuti kemenangan atas Inggris selama dua tahun berturut turut.

Medan perang yang luas merupakan wilayah perbatasan antara Prancis dan Amerika Inggris di timur Danau Ontario dan utara wilayah Albany.

Prancis menguasai beberapa pos perbatasan pasukan Inggris, sebagian besar berkat keterampilan *Marquis of Montcalm* yang tiba pada musim panas 1756 untuk memerintah tentara Perancis di Amerika. Montcalm menangkap Oswego di Danau Ontario pada 1756, dan Fort William Henry (ke utara dari Albany) tahun 1757.

Keberhasilan terbesar Montcalm: Pertahanan di Fort Carillon, Juli 1758. Montcalm menahan kekuatan Inggris yang jauh lebih besar, dengan lebih dari 2.000 korban pasukan Inggris dibandingkan dengan 372 korban tentara Prancis. Ancaman Prancis ke koloni Inggris sangat luar biasa. Wilayah barat New York, Pennsylvania, Maryland dan Virginia yang hampir sepi karena pemukim melarikan diri ke tempat yang aman dari perampok atau pihak Perancis atau sekutu Indian. Namun hal ini tidak berlangsung lama. Pada pertengahan tahun 1758 kemenangan diperoleh Inggris.

Nasib Inggris berubah di Amerika Utara tahun 1758-1759. William Pitt menjadi sekretaris negara dengan tanggung jawab untuk perang. Pitt membangun angkatan laut Inggris dan memilih komandan berbakat di laut dan di darat. Keberhasilan pertamanya adalah ketika

ekspedisi untuk menguasai benteng kuat di ujung timur *New France*. Akhirnya Louisbourg jatuh ke tangan Inggris pada bulan Juli 1758.

Perebutan *Fort Duquesne* (1754) mengawali perang di Amerika. Namun, *Fort Duquesne* ternyata dibumihanguskan oleh Prancis. Komandan tentara Inggris memberikan tersebut nama baru yaitu *Pittsburgh*.

Untuk perintah ekspedisi melawan Quebec, Pitt memilih perwira muda yaitu James Wolfe. Lawan Wolfe kali ini adalah Marquis de Montcalm. Tentara Wolfe (\pm 8500 orang) dibawa ke sungai *Saint-Lawrence* di kapal-kapal Inggris pada bulan Juni. Montcalm membela Quebec dengan 15.000 tentara. Benteng Prancis dilindungi oleh sungai ke selatan dan tebing tinggi di sebelah barat. Tentara Montcalm ini sangat kuat di sebelah timur kota, memblokir satu-satunya daerah yang rentan diserang.

Wolfe menghabiskan hampir tiga bulan membombardir benteng dari seberang sungai dan meluncurkan berbagai serangan tetapi gagal karena pertahanan Prancis kuat. Kemudian, pada malam 12 September Wolfe merencanakan sesuatu.

Wolfe sendiri dalam keadaan lemah, menderita TBC, tetapi dalam kesakitan dia memimpin anak buahnya di seberang sungai, di perahu dengan dayung teredam, ke kaki tebing berhutan curam di sebelah barat kota. Saat fajar tiba, tentara Inggris sudah berada di *Plains of Abraham*, yang merupakan dataran tinggi, dengan akses terbuka untuk Quebec.

Pertempuran untuk memperebutkan Quebec berlangsung sedikit lebih dari satu jam sebelum Prancis melarikan diri. Montcalm dan Wolfe tewas dalam peristiwa ini, tetapi kemenangan berada di tangan Inggris.

Tanpa Quebec, Montreal terisolasi, dikepung oleh tentara Inggris. Kemudian, komandan kota menyerahkan diri pada September 1760. Seluruh Prancis Kanada lalu berada di tangan Inggris. Prancis juga menyerahkan semua wilayah yang sebelumnya telah diklaim (Mississippi dan sungai Ohio) bersama-sama dengan wilayah asli dari

New France dan sepanjang sungai *Saint-Lawrence*. Hal ini menandakan berakhirnya kekaisaran Prancis di benua Amerika.

Tanah yang telah diklaim oleh Prancis antara Mississippi dan Rockies diserahkan ke Spanyol. Kemudian diakuisisi oleh Amerika Serikat pada tahun 1803.

Kanada sebagai Persaingan Wilayah Bangsa Eropa dan Kondisi Aktual Kanada

Inggris dan Prancis merebutkan Kanada sehingga tercetuslah Perang Tujuh Tahun. Setelah Perang Tujuh Tahun berakhir, terciptalah Traktat Paris (10 Februari 1763).

Kondisi Aktual Kanada

- 1) Ibukota : Ottawa
- 2) Batas-batas negara Kanada
 - Utara : Samudra Atlantik
 - Selatan : Amerika Serikat
 - Timur : Greenland dan Samudra Atlantik Utara
 - Barat : Samudra Pasifik Utara dan Atlanta
- 3) Bahasa resmi : Bahasa Prancis dan bahasa Inggris.
- 4) Merdeka : 1 Juli 1867
- 5) Bidang Politik
 - Monarki Konstitusional
 - Federal
 - Parlemen
- 6) Bidang Ekonomi
 - Berorientasi pasar pola produksi, dan standar hidup yang tinggi
 - Pertumbuhan luar biasa dalam produksi pertambangan dan sektor pelayanan

- Memiliki cadangan gas alam yang banyak